

# LKJIP DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN JAYAWIJAYA

Laporan Kinerja Instansi  
Pemerintah (LKIP) Tahun  
2019

Alamat Kantor : LAKIP Dinas kebudayaan dan pariwisata KABUPATEN JAYAWIJAYA  
TAHUN 2020

Jl. Yos Sudarso, Wamena (99511)

## Daftar Isi

DAFTAR ISI .....	Hal i
KATA PENGANTAR .....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. LATAR BELAKANG .....	1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN LAKIP.....	3
1.2.1 Maksud LAKIP .....	3
1.2.1 Tujuan LAKIP .....	3
1.3. DASAR HUKUM .....	4
1.4. STRUKTUR ORGANISASI DAN TUPOKSI .....	6
1.4.1 Struktur Organisasi SKPD .....	9
1.4.2 Tupoksi SKPD .....	10
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN LAKIP .....	29
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>30</b>
2.1. RENCANA STRATEGIS .....	30
2.2. VISI DAN MISI .....	31
2.2.1 Visi .....	31
2.2.2 Misi .....	33
2.3. TUJUAN DAN SASARAN .....	34
2.3.1 Tujuan .....	34
2.3.2 Sasaran .....	35
2.4. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2019.....	36
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>57</b>
3.1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA .....	57
3.2. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA .....	62
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN .....	63
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
4.1. KESIMPULAN CAPAIAN KINERJA .....	69
4.2. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI .....	70
4.3. RENCANA TINDAK LANJUT .....	70

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....

- Data Kunjungan Wisatawan (2013-2017) .....
- Data Hotel Dan Penginapan .....

## **Daftar Bagan**

1.4.1 Bagan Struktur Organisasi ..... 6

## **Daftar Tabel**

2.2. Tabel Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran ..... 17

2.4. Tabel Penetapan Kinerja Tahun 2018 ..... 21

3.3.1 Tabel Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018 ..... 36

3.3.2 Tabel Neraca Tahun 2018 ..... 39

## **Kata Pengantar**

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya sehingga kita semua dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik, khususnya Penyusunan LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019. LAKIP dapat terselesaikan sebagai implementasi pelaksanaan Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya tahun 2018-2023 dan Rencana Kerja Tahunan 2019.

LAKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya dibuat secara periodik dan memuat informasi mengenai laporan keuangan dan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar. LAKIP disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Pemerintah yang mewajibkan bagi setiap instansi pemerintah untuk menyusun suatu laporan kinerja pemerintah sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN maupun APBD.

Dengan tersusunnya LAKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya tahun 2019 yang merupakan tahun ke-5 Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya tahun 2018-2023, tentunya diharapkan kinerja pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya akan tampak dalam laporan tersebut dan tidak sekedar melaporkan kinerja pengguna anggaran semata. Disamping itu LAKIP merupakan bentuk pengejawantahan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah serta bentuk pertanggungjawaban kinerja kami kepada para stakeholders.

Kami berharap agar LAKIP ini dapat menjadi media pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja bagi seluruh jajaran instansi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita dalam melakukan segala upaya kita dalam pengabdian dan membangun bagi kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara.

Wamena, 30 Januari 2020

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kabupaten Jayawijaya,



Drs. ALPIUS WETIPO

PEMBINA TK. I

NIP. 19600411 199610 1 001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Berdasarkan Peraturan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa urusan pemerintah adalah menurut azas otonomi Dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas – luasnya sesuai dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan dalam melaksanakan urusan pemerintahan konkuren yang diserahkan oleh pemerintah pusat menjadi dasar pelaksanaan otonomi daerah berdasarkan atas azas tugas pembantuan, serta dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum yang menjadi kewenangan Presiden dan pelaksanaannya dilimpahkan kepada Gubernur Dan Bupati/ Walikota dibiayai APBN.

Dengan adanya kebijakan Pemerintah tentang pelaksanaan Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua akan membawa konsekwensi terhadap Pemerintah Daerah, meningkatnya volume kegiatan dan beban kerja serta adanya perubahan strategi dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di daerah.

Sebagai instansi terkait pelaku pembangunan perekonomian maka dalam penyelenggaraan pembangunan ekonomi masyarakat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya harus memperhatikan dan mengacu pada konsep dasar pembangunan perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata serta pengutamakan dan manfaat. Sehubungan dengan hal tersebut

maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus mampu sebagai penggerak dan fasilitator pembangunan perekonomian yang dilaksanakan oleh pemerintah dan swasta melalui program-program dan kegiatan-kegiatan baik yang langsung menyentuh pada masyarakat maupun yang sifatnya sebagai penunjang sebagaimana yang telah dilakukan setiap tahunnya.

Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana perekonomian tersebar hampir di seluruh Distrik di wilayah Kabupaten Jayawijaya serta adanya upaya peningkatan pembangunan dibidang kebudayaan dan kepariwisataan yang dilaksanakan baik secara promotif, kuratif dan rehabilitatif serta preventatif dasar ke daerah terpencil/terisolir secara berkala merupakan gambaran/ bukti nyata adanya upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatkan akses dan mutu perekonomian guna mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, sejahtera dan mandiri. Namun upaya-upaya yang dilakukan tidak selamanya dapat menunjukkan hasil yang langsung dirasakan/dimanfaatkan oleh masyarakat luas, oleh karena itu diperlukan suatu alat ukur yang dapat melihat berhasil tidaknya suatu program/ kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan jaringannya. Kesemuanya itu dapat dituangkan dalam laporan hasil kinerja instansi dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya yang merupakan Laporan Evaluasi Kinerja OPD dalam upaya peningkatan Pembangunan di bidang Kebudayaan dan Kepariwisata secara komprehensif baik yang bersifat promotif, preventatif, kuratif, dan rehabilitatif.

## 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN LAKIP

### 1.2.1 Maksud LAKIP

Penyusunan Laporan Kinerja ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang pelaksanaan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya sebagai pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam upaya pencapaian Visi, Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya guna mengimplementasikan rencana pembangunan di Kabupaten Jayawijaya, sebagaimana Visi Kabupaten Jayawijaya yaitu **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT JAYAWIJAYA YANG SEJAHTERA MANDIRI SECARA EKONOMI, BERKUALITAS, DAN BERBUDAYA”**

### 1.2.2 Tujuan LAKIP

Tujuan Penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 mempunyai tujuan melaporkan capaian kinerja dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kabupaten Jayawijaya adalah sebagai sarana bagi Dinas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Kepala Daerah Kabupaten Jayawijaya atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan. Selain itu sebagai bahan

evaluasi, secara makro diantaranya pengembangan kepariwisataan. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

### **1.3 DASAR HUKUM**

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya, peraturan yang di pergunakan sebagai dasar hukum adalah:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
2. Undang-Undang No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mengisyaratkan pentingnya Akuntabilitas dalam perencanaan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran. Dalam tahap pertanggungjawaban anggaran, Kepala Daerah wajib bertanggung jawab terhadap outcome dan disampaikan sebagai penjelasan pada Nota Perhitungan Anggaran;
3. Undang-undang RI Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Pemerintah Daerah menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4548 );
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4966);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
8. Inpres No 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah bahwa minimal setiap eselon II wajib membuat Laporan Akuntabilitas;
9. Inpres No 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
11. Keputusan Kepala LAN Nomor 589/1X/6/Y/99 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Urusan Pemerintah yang menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Jayawijaya;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jayawijaya.

14. Peraturan Bupati Jayawijaya Nomor 59 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jayawijaya Tahun Anggaran 2019;
16. Peraturan Bupati Jayawijaya Nomor Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jayawijaya Tahun Anggaran 2019.

## **1.4 STRUKTUR ORGANISASI DAN TUPOKSI**

### **1.4.1 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**

Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya

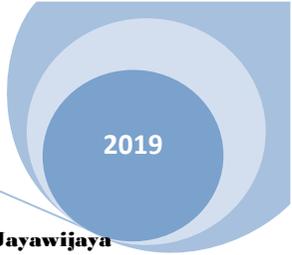
- a. Kedudukan, sebagaimana dalam pasal 2 Peraturan Bupati Nomor 59 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya adalah :
  - (1) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan kebudayaan dan pariwisata yang menjadi kewenangan Kabupaten Jayawijaya.
  - (2) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah dibidang kebudayaan dan pariwisata yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Jayawijaya melalui Sekretaris Daerah. Untuk melaksanakan Pasal 2 huruf d angka 17 dan pasal 4 Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 04 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Jayawijaya. Berdasarkan

Peraturan Bupati Jayawijaya Nomor 59 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya dibantu oleh : 1 (satu) orang Sekretaris, 4 (empat) orang Kepala Bidang, 3 (tiga) orang Kepala Sub Bagian, dan 12 (dua belas) orang Kepala Seksi.

- b. Susunan Organisasi, sebagaimana dalam Pasal 5 Peraturan Bupati nomor 59 tahun 2016 tentang susunan Organisasi Dinas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terdiri dari :
  - a. Kepala
  - b. Sekretariat, membawahi :
    1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
    2. Sub Bagian Keuangan
    3. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
  - c. Bidang Kebudayaan, membawahi :
    1. Seksi Pembinaan Kesenian
    2. Seksi Pengelolaan dan Pelestarian Tradisi Masyarakat
    3. Seksi Pembinaan Lembaga Adat
  - d. Bidang Pembinaan Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman, membawahi :
    1. Seksi Pembinaan Sejarah Lokal
    2. Seksi Pengelolaan Cagar Budaya
    3. Seksi Pengelolaan Permuseuman
  - e. Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata, membawahi :
    1. Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata
    2. Seksi Pemasaran Pariwisata

3. Seksi Penetapan Tanda Daftar Usaha  
Pariwisata
- f. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata  
dan Ekonomi Kreatif, membawahi :
  1. Seksi Pengembangan Zona Kreatif Pariwisata
  2. Seksi Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata
  3. Seksi Pembinaan Ekonomi Kreatif
- g. Kelompok Jabatan Fungsional
- h. UPTD

Bagan struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tercantum dalam lampiran, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini. Struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya dapat dilihat pada Bagan 1.4.1 lembar berikut



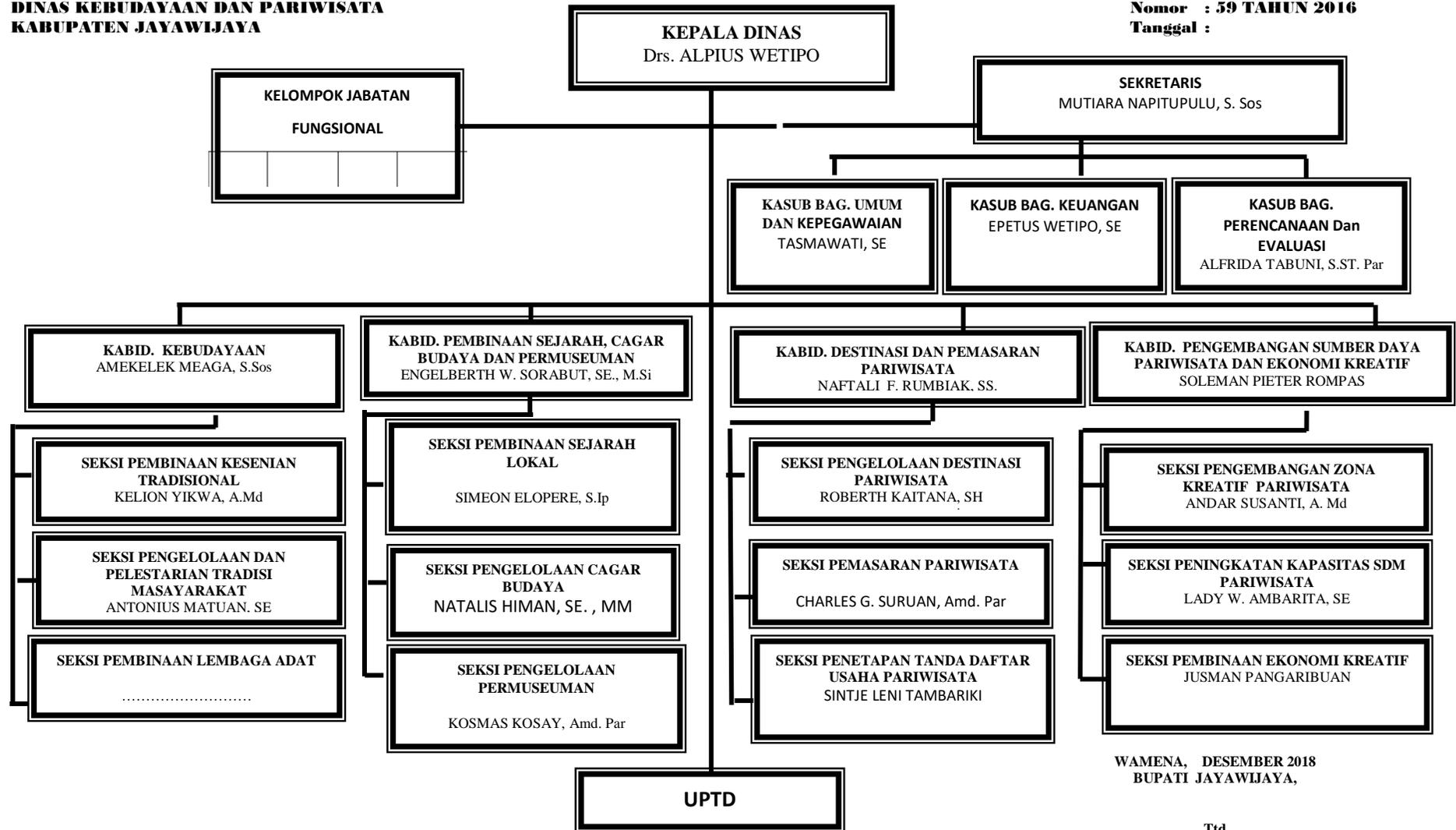
Bagan 1.4.1

**STRUKTUR ORGANISASI**

**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN JAYAWIJAYA**

**Peraturan Bupati Jayawijaya**

**Nomor : 59 TAHUN 2016  
Tanggal :**



WAMENA, DESEMBER 2018  
BUPATI JAYAWIJAYA,

Ttd

## 1.4.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan Dan

### Pariwisata

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas sebagaimana dalam pasal 3 Peraturan Bupati nomor 59 tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya:

- 1) Dinas sebagaimana dimaksud pada pasal 3 mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan kebudayaan dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten Jayawijaya;
- 2) Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 4 menyelenggarakan fungsi:
  - (a) Perumusan kebijakan dibidang kebudayaan dan pariwisata;
  - (b) pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan dan pariwisata;
  - (c) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kebudayaan dan pariwisata;
  - (d) Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
  - (e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengemban visi, misi pembangunan kepariwisataan tentunya tidak terlepas dari Bidang Tugas Unsur-unsur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagaimana dalam Pasal 6 Peraturan Bupati nomor 59 tahun 2016 tentang Bidang Tugas Unsur-Unsur Organisasi bahwa:

- (1) Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan dinas dalam

melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang kebudayaan dan pariwisata.

- (2) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menyelenggarakan fungsi :
- a. Penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan dibidang kebudayaan;
  - b. Penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan dibidang pariwisata;
  - c. Penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan dibidang tata usaha, perlengkapan/asset, keuangan dan kepegawaian
  - d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Agar Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya berjalan dengan baik, didukung dengan 2 (dua) lingkungan strategis yaitu Lingkungan Internal dan Eksternal.

#### 1. Lingkungan Internal

Lingkungan yang mencakup Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana.

##### **Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu institusi/organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan

institusi. Kondisi institusi akan sangat dipengaruhi dan tergantung pada kualitas serta kemampuan kompetitif sumber daya manusia yang dimilikinya.

**Kondisi Pegawai,** Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupten Jayawijaya per 31 Desember 2019 berjumlah berjumlah 27 (dua puluh Tujuh) orang, terdiri dari Kepala Dinas 1 (satu) orang, Sekretaris Dinas 1 (satu) orang, Kepala Bidang 4 (empat) orang, Kepala Sub Bagian 3 (tiga) orang, Kepala Seksie 11 (sebelas) orang yang seharusnya 12 (dua belas) orang dimana 1 (satu) seksie yaitu seksie Pembinaan Lembaga Adat kosong pejabat, Staf 9 (sembilan) orang. Pendidikan tertinggi S2 dan terendah SMP, dan dibantu 2 (dua) orang Pegawai Honorer. Sedangkan jumlah pegawai berdasarkan pangkat dan golongan sebagaimana dapat dilihat pada dilihat pada Tabel 1.4.2 berikut :

**Tabel 1.4.2**  
**Kondisi Aparatur Sipil Negara (ASN)**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya**  
**per 31 Desember 2019**

No	Pejabat	Pangkat/ Golongan	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1	2	3	4	5
1.	Kepala Dinas	Pembina Tk. I (IV/b)	S1	1
2.	Sekretaris	Pembina Tk. I (IV/b)	S1	1

3.	Kepala Bidang Kebudayaan	Penata Tk. I (III/d)	S1	1
4.	Kepala Bidang Pembinaan Sejarah, Cagar Budaya, Dan Permuseuman	Pembina (IV/a)	S2	1
5.	Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Pembina (IV/a)	SMA	1
6.	Kepala Bidang Destinasi Dan Pemasaran Pariwisata	Penata Tk. I (III/d)	S1	1
7.	Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian	Penata Tk. I (III/d)	S1	1
8.	Kepala Sub Bagian Keuangan	Penata Muda Tk. I (III/b)	S1	1
9.	Kepala Sub Bagian Perencanaan Dan Evaluasi	Penata Muda Tk. I (III/b)	S1	1
10.	Kepala Seksi. Pembinaan Kesenian Tradisional	Pengatur Tk. I (II/d)	D3	1
11.	Kepala Seksi. Pengelolaan Dan Pelestarian Tradisi Masyarakat	Penata (III/c)	S1	1
12.	Kepala Seksi. Pembinaan Lembaga Adat	-	-	-
13.	Kepala Seksi. Pembinaan Sejarah Lokal	Penata Tk. I (III/d)	S1	1
14.	Kepala Seksi. Pengelolaan Cagar Budaya	Penata (III/c)	S2	1
15.	Kepala Seksi. Pengelolaan Permuseuman	Penata Muda (III/b)	D3	1
16.	Kepala Seksi. Pengelolaan Destinasi Pariwisata	Penata Muda Tk. I (III/b)	S1	1

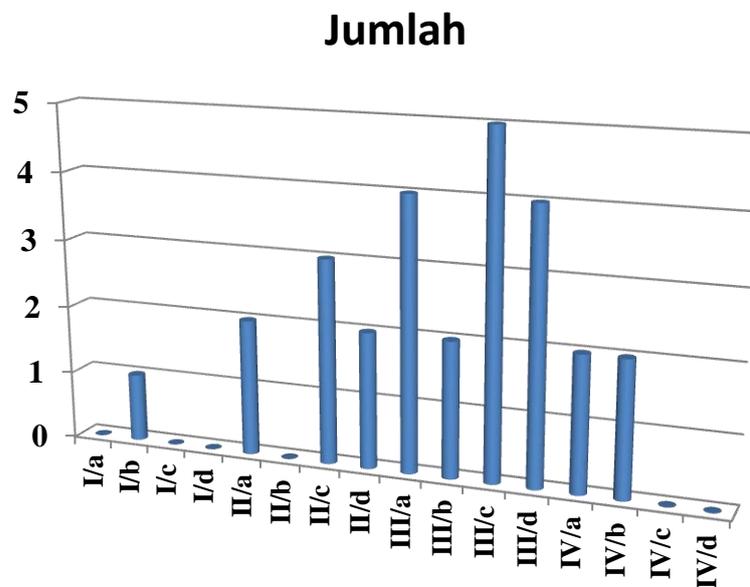
17.	Kepala Seksie. Pemasaran Pariwisata	Penata Muda (III/a)	D3	1
18.	Kepala Seksie. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata	Penata Tk. I (III/d)	SMA	1
19.	Kepala Seksie. Pengembangan Zona Kreatif Pariwisata	Penata Muda (III/a)	D3	1
20.	Kepala Seksie. Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata	Penata Muda Tk. I (III/b)	S1	1
21.	Kepala Seksie. Pembinaan Ekonomi Kreatif	Penata Muda (III/a)	SMA	1
22.	Fungsional Umum	Pengatur (II/d)	D3	1
23.	Fungsional Umum	Pengatur (II/c)	SMA	3
24.	Fungsional Umum	Pengatur Muda (II/a)	SMA	2
25.	Fungsional Umum	Jur Muda Tk. I (I/b)	SMP	1

**Keterangan :**

Kondisi Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya pada saat pelantikan keseluruhan jabatan terisi (lengkap), namun seiring dengan berjalannya waktu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya mengalami perubahan struktur jabatan karena alasan satu dan lain hal 1 (satu) orang pejabat eselon III pindah tugas ke Pemerintah Daerah Kabupaten lain dan selanjutnya posisi Eselon III tersebut digantikan oleh pejabat dari eselon IV yang mengakibatkan salah satu eselon IV tanpa pejabat. Sehingga kondisi per 31 Desember 2019 Seksie. Pembinaan Lembaga Adat mengalami kekosongan pejabat.

GRAFIK 1.4.3

PERBANDINGAN PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN RUANG



Sumber. Subbag Umum dan Kepegawaian (Desember 2019)

TABEL 1.4.4

DAFTAR NOMINATIF PEGAWAI NEGERI SIPIL  
BERDASARKAN GOLONGAN RUANG DAN JENIS KELAMIN

Golongan / Ruang	Sekretariat		Bidang Kebudayaan		Bidang Pembinaan sejarah, cagar budaya, dan permuseuman		Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata		Bidang Pengembangan SDM Pariwisata		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
I/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I/b	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1

I/c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I/d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II/a	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2
II/b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II/c	-	-	-	-	1	-	1	1	-	-	3
II/d	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2
III/a	-	-	-	-	1	-	1	-	1	1	4
III/b	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	2
III/c	-	1	1	-	1	-	2	-	-	-	5
III/d	-	1	1	-	1	-	1	-	-	-	4
IV/a	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	2
IV/b	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2
IV/c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV/d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV/e	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	3	5	4	0	6	0	5	1	2	2	27
TOTAL	8		4		6		6		4		27

*Sumber. Subbag Umum dan Kepegawaian  
(Desember 2019)*

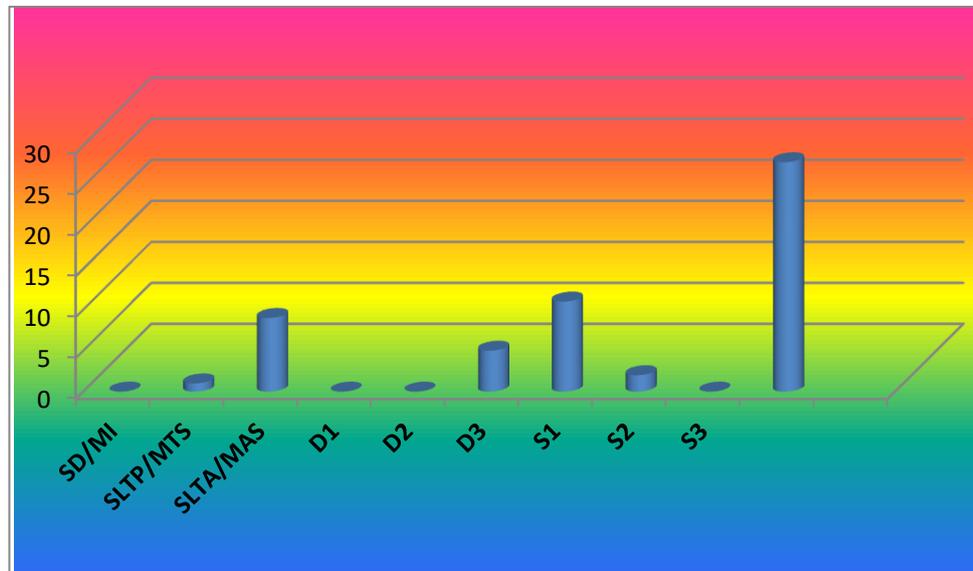
TABEL 1.4.5

**DAFTAR NOMINATIF PEGAWAI NEGERI SIPIL  
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

Pendidikan	Sekretariat		Bidang Kebudayaan		Bidang Pembinaan sejarah, cagar budaya, dan permuseum an		Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata		Bidang Pengembangan SDM Pariwisata		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
SD / MI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
SLTP / MTS	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
SLTA / MAS	1	1	-	-	2	-	-	3	2	-	9
D1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
D2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
D3	-	1	1	-	1	-	1	-	-	1	5
S1	3	2	2	-	1	-	2	-	-	1	11
S2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2
S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Jumlah	4	4	4	0	6	-	3	3	2	2	27
Total	8		4		6		6		4		27

*Sumber. Subbag Umum dan Kepegawaian (Desember 2019)*

**GRAFIK 1.4.5**  
**PERBANDINGAN PEGAWAI**  
**BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**



Sumber. Subbag Umum dan Kepegawaian (Desember 2019)

Gambaran mengenai jenis disiplin ilmu yang dimiliki oleh pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya sebagaimana dapat dilihat pada Tabel berikut :

**TABEL 1.4.6**  
**PENDIDIKAN PEGAWAI NEGERI SIPIL**  
**DAN TENAGA HONORER**

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah
1	Kepala Dinas	S1 Ilmu Pendidikan	1 Orang
2	Sekretaris Dinas	S1 Ilmu Sosial	1 Orang

3	Kabid. Kebudayaan	S1 Ilmu Sosial	1 Orang
4	Kabid. Pembinaan Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman	S2 Ilmu Sosial	1 Orang
5	Kabid Destinasi dan Pemasaran Pariwisata	S1 Bahasa Inggris	1 Orang
6	Kabid Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	SMA	1 Orang
7	Kasubbag. Umum dan Kepegawaian	S1 Ilmu Ekonomi	1 Orang
8	Kasubbag Keuangan	S1 Ilmu Ekonomi	1 Orang
9	Kasubbag Perencanaan dan Evaluasi	S1 Ilmu Pariwisata	1 Orang
10	Kasie Pembinaan Kesenian Tradisional	D3	1 Orang
11	Kasie Pengelolaan dan Pelestarian tradisi masyarakat	S1 Ilmu Ekonomi	1 Orang
12	Kasie Pembinaan Lembaga Adat	-----	
13	Kasie Pembinaan Sejarah Lokal	S1 Ilmu Pemerintahan	1 Orang
14	Kasie Pengelolaan Cagar Budaya	S2 Ilmu Sosial	1 Orang
15	Kasie Pengelolaan Permuseuman	D3 Pariwisata	1 Orang
16	Kasie Pengelolaan Destinasi Pariwisata	S1 Ilmu Hukum	1 Orang
17	Kasie Kasie Pemasaran Pariwisata	D3 Pariwisata	1 Orang
18	Kasie Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata	SMA	1 Orang
19	Kasie Pengembangan Zona Kreatif Pariwisata	D3 Pariwisata	1 Orang
20	Kasie Peningkatan SDM Pariwisata	S1 Ilmu Ekonomi	1 Orang
21	Kasie Pembinaan Ekonomi Kreatif	SMA	1 Orang
22	Staf	DIII Pariwisata SMA	1 Orang 5 Orang

		SMP	1 Orang
		Honor (SMA)	2 Orang

*Sumber. Subbag Umum dan Kepegawaian (Desember 2019)*

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki jumlah pegawai yang terbatas dengan berbagai disiplin ilmu. Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi pegawai di bidang kebudayaan dan pariwisata perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan kemampuannya, dan selain itu kuantitas pegawai juga harus ditambah.

### **Peran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**

Prospek kepariwisataan di Kabupaten Jayawijaya kedepan semakin menjanjikan dan memiliki peran strategis dalam kerangka pembangunan nasional, memberikan dorongan dan mengharuskan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kinerja kepariwisataan nasional, maupun peningkatan daya saing yang semakin kuat agar dapat menarik kunjungan wisatawan mancanegara yang semakin banyak, demikian pula dengan kunjungan wisatawan nusantara semakin merata di setiap kabupaten/kota, menumbuhkan minat investasi semakin tinggi di Kabupaten Jayawijaya. Sehingga nilai manfaat ekonomi dengan didorong sektor pariwisata akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat.

## 2. Lingkungan Eksternal

Sumber dana yang mendukung semua program kegiatan yang telah ditetapkan dan harus dilaksanakan selama tahun anggaran 2019 berlangsung. Dana yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebesar Rp. 23.074.876.885,00 dan terealisasi s.d. 31 Desember 2019 sebesar Rp. 22.881.016.013,00 atau 99,16 %. Dengan demikian jumlah anggaran yang belum terserap s.d. 31 Desember 2019 sebesar Rp. 193.860.872,00 atau 0,84% .

Pertumbuhan sektor pariwisata di Kabupaten Jayawijaya tahun 2019 masih mampu menggerakkan ekonomi rakyat, dalam pembangunan sektor pariwisata dan mengangkat taraf hidup kesejahteraan masyarakat Jayawijaya. Dapat terlihat dari peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara di kabupaten Jayawijaya, sebagaimana Tabel **TABEL 1.4.7** berikut

TABEL 1.4.7

**KUNJUNGAN WISATAWAN ASING TAHUN 2019 DI KABUPTEN JAYAWIJAYA  
BERDASARKAN NEGARA ASAL, PERBULAN DAN TOTAL KESELURUHAN**

NO	NAMA NEGARA	NAMA BULAN												JUMLAH TOTAL KUNJUNGAN
		JANUARI	FABRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER	
1	USA	4		2		3	9	6	6	4				34
2	JERMAN	10	8	5	2		8	7	27	7				74
3	HUNGARIA	6							5					11
4	BELANDA	6	1	7	4	2	3	11	5	7				46
5	PERANCIS	4	1	3		3	1	6	19	1				38
6	SWEDIA	1			1	1	1	1	1					6
7	FILIPHINA	1												1
8	CHEKO	2	10						17				2	31
9	POLANDIA	3	3		3				23					32
10	CHINA	2	2	2	1	2	10		12	2				33
11	BRITISH/INGGRIS	1	1		1		2	2	6					13
12	ARGENTINA	2												2
13	ITALIA	1							28					29
14	RUSIA	1	3	2	1	8	1		15				15	46
15	PAKISTAN	1												1
16	NEW ZEALAND	1			1									2
17	KOREA	1					4	30						35

18	ETONIA	2												2
19	CANADA	1	2	2				2						7
20	BELGIA	1					2	2	4	11				20
21	SPANYOL	1				3	3	7	11				3	28
22	AUSTRALIA	2		1	6	1	3		5	2				20
23	HONDURAS	1												1
24	SWISS		1	5		3	3	2	3					17
25	JEPANG		2				2		1					5
26	AUSTRIA		2	1					11	1				15
27	KIRYAT		2											2
28	FINLANDIA		1											1
29	LIMBACH			1										1
30	IRAN				1			1						2
31	NORWEGIA				5			1						6
32	MALAYSIA				1				1					2
33	UKRAINA					1			7	5			19	32
34	INDIA					2								2
35	IRLANDIA					1	2							3
36	GUATEMALA					1								1
NO	NAMA NEGARA	NAMA BULAN												JUMLAH TOTAL KUNJUNGAN
		JANUARI	FABRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER	
37	HONGARIA						1							1
38	SINGAPURA							1	1				3	5
39	MEXICO							2						2

40	QATAR								1					1
41	AFRIKA								1					1
42	PORTUGAL								3					3
43	LATVIA								18			1		19
44	DENMARK								9					9
45	VIETNAM								3					3
46	LUXEMBUR G									1				1
47	YUNANI								2			1		3
48	SLOVAKIA		4						2					6
49	NEDERLAND								25					25
50	REPUBLIK OF MALTA								1					1
		55	43	31	27	31	55	81	273	41	0	0	44	681

Adanya peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Jayawijaya setiap tahunnya. Event Pariwisata Festival Budaya Lembah Baliem (FBLB) yang setiap tahun dilaksanakan sejak tahun 1990 mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya, seperti yang digambarkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1.4.8

## Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara &amp; Nusantara

## Di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2014-2019

No	Tahun	Negara Asal						Indonesia (orang)	Jumlah (orang)
		Amerika (orang)	Australia (orang)	Asia (orang)	Afrika (orang)	Eropa (orang)			
1.	2014	307	39	93	-	1,711	967	<b>3.117</b>	
2.	2015	366	101	161	6	1,378	895	<b>2.685</b>	
3.	2016	279	37	74	3	1,235	732	<b>2.360</b>	
4.	2017	332	63	183	5	1,239	1.093	<b>2.915</b>	
5.	2018	161	24	161	0	1.024	2735	<b>4.105</b>	
6.	2019								

Data sumber daya pariwisata di kabupaten Jayawijaya sebagai penompang perkembangan dan pembangunan yang semakin tumbuh meningkat cukup signifikan seiring dengan pertumbuhan kontribusi sektor pariwisata dalam pembangunan perekonomian di Kabupaten Jayawijaya sebagaimana data Tabel **TABEL 1.4.8** berikut :

Tabel TABEL 1.4.8

## Data sumber daya pariwisata di Kabupaten Jayawijaya

NO	JENIS INDIKATOR	TAHUN 2019		Keterangan
		Target	Capaian	
1.	Jumlah Kunjungan wisatawan			
	WNI	8228	17753	
	WNA	1421	1124	Data dari polisi
			681	Data dari hotel
2.	Jumlah Destinasi wisata unggulan	5 lokasi	3 lokasi	Taman kasuari, Pasir putih dan lembah senyum
3.	Jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif	10	10	
4.	Jumlah Sub sector ekonomi kreatif yang berjalan	16	3	Tari, music, penerbitan
5.	Jumlah Mitra kerja usaha pariwisata	5	4	Hpi belum berjalan
6.	Jumlah penerimaan PAD	40.000.000	75.980.000	
7.	Jumlah Benda Budaya yang terdata	15	10	Yang tersedia di kantor sebagai aset
8.	Jumlah situs dan Kawasan cagar budaya yang dilestarikan	23	22	Goa, mumi, air garam, danau/telaga dan tugu,
9.	Jumlah Jumlah Kampung wisata/ kampung adat	10	3	Yiwika dan obia, suroba
10.	Jumlah sanggar seni			
	Musik	30	20	
	Tari	13	13	
	Ukir	6	6	
	Anyaman	4	4	
11.	Jumlah pentas seni yang digelar/diikuti	5	3	
12.	Jumlah jalan penunjang			

	pariwisata yang tersedia			
	Jalan wisata	11	11	
	Tempat parkir	15	15	
	Air bersih	7	7	
13.	Jumlah Pelatihan SDM/sosialisasi/ penyuluhan dibidang Kebudayaan dan Pariwisata yang di selenggarakan	5	3	

Laporan Kinerja merupakan media informasi pertanggungjawaban Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya yang menguraikan tentang hasil evaluasi kinerja berupa analisis akuntabilitas kinerja sasaran dalam upaya mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan sebagaimana dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya.

Evaluasi capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya bertujuan untuk :

1. Peningkatan Akuntabilitas;
2. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja;
3. Meningkatkan kredibilitas kepada pemberi wewenang;
4. Mengetahui tingkat keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dalam tahun berjalan untuk dijadikan bahan evaluasi agar pelaksanaan tugas pada tahun-tahun mendatang dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap lingkungan.

### 2.2.2. Sarana dan Prasarana

Perlengkapan kantor merupakan sarana penunjang kinerja pegawai yang cukup penting untuk dipenuhi karena terkait dengan aktivitas dan mobilitas kerja dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Saat ini, jumlah perlengkapan Kebudayaan dan Pariwisata masih kurang, hal ini merupakan salah satu kendala yang harus mendapat perhatian serius. Berikut perlengkapan yang mendukung kinerja pegawai :

**TABEL 2.2.2**

#### DAFTAR SARANA DAN PRASARANA PERKANTORAN

No.	Perlengkapan	Jumlah (unit)	Kondisi		Keterangan
			Baik /	Rusak	
1	Bangunan Gedung Kantor	1	√		
2	Kendaraan roda empat	1	√		
3	Kendaraan roda dua	4	√		
4	Filling Kabinet	3	√		
5	Meja kerja ½ biro				
6	Meja kerja 1 biro	6	√		
7	Kursi Putar Sandaran Tinggi	38	√		
8	Komputer	19	√		
9	Lemari Arsip	8	√		
10	Sofa	1		√	
11	Papan Tulis white board	1	√		
12	Dispenser	2	√		
13	Printer	8	√		
14	Rak kayu untuk barang	2	√		

## **1.5. SISTEMATIKA PENULISAN LAKIP**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, maka sistematika Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

### **Bab I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan LAKIP
- 1.3. Dasar Hukum
- 1.4. Struktur Organisasi Dan Tupoksi
- 1.5. Sistematika Penulisan LAKIP.

### **Bab II PERENCANAAN KINERJA**

- 2.1. Rencana Strategi
- 2.2. Visi Dan Misi
- 2.3. Tujuan dan Sasaran
- 2.4. Penetapan Kinerja Tahun 2019

### **Bab III AKUNTABILITAS KINERJA**

- 3.1. Pengukuran Capaian Kinerja
- 3.2. Evaluasi Dan Analisis Capaian Kinerja
- 3.3. Akuntabilitas Keuangan

### **Bab IV PENUTUP.**

- 4.1. Kesimpulan Capaian Kinerja
- 4.2. Permasalahan Yang Dihadapi
- 4.3. Rencana Tindak Lanjut

### **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

### **DAFTAR BAGAN**

### **DAFTAR TABEL**

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 RENCANA STRATEGIS**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya telah menyusun rencana strategis sebagai rencana pembangunan jangka menengah yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 tahun yaitu periode tahun 2018-20123 dengan perhitungan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin akan timbul.

Rencana strategi setidaknya digunakan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan: (1) Dimana kita berada sekarang, (2) kemana kita akan menuju, dan (3) bagaimana kita menuju kesana. Dengan melakukan analisis internal dan eksternal, para perencana strategis mendefinisikan misi organisasi untuk menggambarkan posisi organisasi saat ini. Kemudian, visi dirumuskan untuk menjabarkan kemana organisasi akan dibawa. Penjabaran dari visi dituangkan dalam tujuan dan sasaran strategis organisasi, yang merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh organisasi di dalam memenuhi visi misinya. Pertanyaan “ bagaimana kita menuju kesana” dijawab dengan merumuskan strategi pencapaian tujuan/sasaran dalam wujud menetapkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh organisasi.

Dari uraian singkat di atas, unsur-unsur utama yang perlu secara format didefenisikan dalam suatu Rencana Strategis adalah pernyataan visi, misi, tujuan dan sasaran.

## **2.2. VISI Dan MISI**

### **2.2.1 V I S I**

Pembangunan Kepariwisata yang diselenggarakan di era sekarang ini adalah dalam upaya mewujudkan Visi Pemerintah Kabupaten Jayawijaya yaitu :

**“ TERWUJUDNYA MASYRAKAT JAYAWIJAYA YANG SEJAHTERA,  
MANDIRI SECARA EKONOMI BERKUALITAS DAN  
BERBUDAYA “**

Penjabaran dari Visi Kepala Daerah Tahun 2018 – 2023 Kabupaten Jayawijaya ada pada 5 (lima) Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik;
2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia Jayawijaya;
3. Meningkatkan perekonomian Masyarakat sesuai Potensi Unggulan Lokal dan pengembangan wilayah berbasis kultural secara berkelanjutan;
4. Meningkatkan kondisi masyarakat yang harmonis, damai dan utuh dengan memperhatikan hak-hak dasar orang asli papua (OAP);
5. Meningkatkan infrastruktur dasar untuk mendorong sektor jasa dan pariwisata yang berkelanjutan dan memadai.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jayawijaya dan Peraturan Bupati Kabupaten Jayawijaya Nomor 59 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata diberi tugas melaksanakan sebagian tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dibidang kebudayaan dan pariwisata.

Sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya, Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018 – 2023 yaitu;

**“Terwujudnya Kabupaten Jayawijaya Sebagai Daerah Tujuan Wisata Yang Unggul dan Masyarakat Yang Sejahtera Dalam Lingkungan yang Berbudaya”**

Lebih lanjut, Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Daerah Tujuan Wisata** dapat disebut juga dengan destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang berpotensi untuk kegiatan perjalanan penikmat objek dan daya tarik wisata alam, budaya maupun sejarah. Dimana tempat-tempat yang berpotensi tersebut memiliki/terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi dalam mengelola dan menjaga agar daya tarik wisatanya menjadi sasaran kunjungan wisatawan.

**Yang Unggul** adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

**Masyarakat Sejahtera** adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran, kapasitas, akses kehidupan masyarakat yang keadaan/keseimbangan hidup yang ingin diwujudkan baik individu maupun kelompok/keluarga dan lingkungan sebagai dasar pengokohan sosial untuk mencapai atau memajukan kualitas kehidupan yang semakin membaik.

**Lingkungan** adalah sebuah ruang lingkup yang memiliki objek wisata yang hakiki dan alami serta terpelihara, agar tidak punah/hilang dengan segala kondisi, baik berupa benda maupun nonbenda yang dihasilkan oleh masyarakat melalui aktifitas dan kreatifitasnya, lalu lalang manusia dapat mengakibatkan rusaknya

ekosistem dari fauna dan flora di sekitar objek wisata. Oleh sebab itu perlu ada upaya menjaga kelestarian lingkungan melalui penegakan berbagai aturan dan persyaratan dalam pengelolaan suatu objek wisata.

**Yang Berbudaya** adalah daerah yang memiliki nilai-nilai dasar atau norma-norma kebudayaan dengan menciptakan suasana ramah, aman dan nyaman yang tetap terjaga pada tempat tempat dimaksud sehingga menjadi ciri khas tersendiri yang menarik minat wisatawan untuk dikunjungi. Oleh karena itu lingkungan yang berbudaya ini kelestariannya tidak boleh tercemar oleh budaya asing. Masyarakat yang memahami, menghayati dan mengamalkan Sapta Pesona Wisata di daerah tujuan wisata menjadi harapan semua pihak untuk mendorong pengembangan pariwisata yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

### 2.2.2 MISI

Misi merupakan suatu pernyataan yang menetapkan apa yang harus diemban atau dilaksanakan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana/tercapai dan berhasil dengan baik. Berdasarkan definisi misi tersebut di atas, dan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka dirumuskan 5 (lima) Misi dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur;
2. Meningkatkan minat masyarakat dalam menciptakan dan melestarikan seni budaya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat;
3. Pengembangan kelembagaan adat, nilai dan seni budaya lokal masyarakat Jayawijaya;
4. Membangun jati diri dan citra kabupaten Jayawijaya menjadi daerah tujuan wisata nasional dan internasional;
5. Mendorong perkembangan kebudayaan dan pariwisata yang unggul dan berkelanjutan.

## 2.3. TUJUAN DAN SASARAN

### 2.3.1 Tujuan

Tujuan Jangka Pendek dan Menengah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Jayawijaya sebagai berikut :

1. Meningkatkan perekonomian pada sektor ekonomi produktif dan ekonomi kreatif;
2. Meningkatkan usahaekonomi kreatif;
3. Meningkatkan Penguatan Perlindungan Kekayaan Budaya;
4. Meningkatkan infrastruktur pendukung jasa dan kepariwisataan sesuai dengan potensi daerah

### 2.3.2 Sasaran

Sasaran Jangka Pendek dan Menengah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/ dihasilkan secara nyata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang.

Perumusan sasaran harus memiliki kriteria “SMART”. Analisis SMART digunakan untuk menjabarkan isu yang telah dipilih menjadi sasaran yang lebih jelas dan tegas. Analisis ini juga memberikan pembobotan kriteria, yaitu khusus (*Specific*), terukur (*Measureable*), dapat dicapai (*Attainable*), nyata (*Realistic*) dan tepat waktu (*Time bound*).

**Tabel 2.2**  
**TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH**  
**PELAYANAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN JAYAWIJAYA TAHUN 2018-2023**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan perekonomian pada sektor ekonomi produktif dan ekonomi kreatif	Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan ke kab. jayawijaya	Persentase kunjungan wisatawan	53.616	58.490	63.364	68.238	73.112
	Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata unggulan	Persentase jumlah destinasi wisata unggulan yang berkualitas	23,00	38,00	5,,93	67,65	82,34
Meningkatkan usaha ekonomi kreatif	Meningkatnya usaha ekonomi kreatif yang berdaya saing	Persentase jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif	5 klmpok	5 klmpok	5 klmpok	5 klmpok	5 klmpok
	Meningkatnya jumlah mitra jasa usaha pariwisata	Persentase jumlah mitra kerja usaha pariwisata	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan
	Meningkatnya jumlah kontribusi penerimaan PAD/	Persentase jumlah penerimaan PAD	75.000.000	77.000.000	75.000.000	75.000.000	75.000.000
Meningkatkan Penguatan Perlindungan Kekayaan Budaya	Meningkatnya pelastarian benda, kawasan, dan cagar budaya yang dilestarikan	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	66,83	68.23	69,64	71,04	72.45
	Meningkatnya sanggar seni	Jumlah sanggar seni yang dibina	29	30	31	32	33
	Meningkatnya event penyelenggaraan seni dan budaya	Peluang pentas seni yang diikuti	5	7	8	9	10

Meningkatkan infrastruktur pendukung jasa dan kepariwisataan sesuai dengan potensi daerah	Meningkatnya sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang tersedia	Jumlah jalan penunjang pariwisata yang tersedia	2	4	6	8	10
---	--	---	---	---	---	---	----

#### 2.4. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2019

Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi Rencana Strategis dan Rencana Kerja pada tahun 2019 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya menetapkan target masing-masing sasaran dan kegiatan yang akan / harus dicapai yang dituangkan di dalam Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) dan dibakukan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya Tahun Anggaran 2019. Target kinerja ditetapkan dengan indikator pada setiap kegiatan. Rencana kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya tahun 2019 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.4 lembar berikut.:

**Tabel 2.4**  
**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2019**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN JAYAWIJAYA**

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		Capaian	KET.
				VOLUME	SATUAN		
1	2	3	4	5	6	7	8
01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya Pelayanan administrasi perkantoran yang baik			97,57	
01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Meningkatnya tugas operasional kantor	Jumlah surat-menyurat	3	Jenis	100	
02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Meningkatnya pelaksanaan tugas operasional kantor	Tersedianya layanan telepon/ faximili/ internet, air, dan listrik	4	Tagihan	100	
10	Penyediaan Bahan pakai Habis (ATK)	Meningkatnya pelaksanaan tugas administrasi perkantoran	Tersedianya alat tulis kantor dan alat-alat kelengkapan komputer	37	Jenis	98,32	
11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya buku cerita rakyat, kamus bahasa daerah	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	3	Jenis	49,50	

13	Penyediaan peralatan Dan perlengkapan	Tersedianya peralatan Dan perlengkapan	Jumlah peralatan kebersihan Dan bahan pembersih	10	jenis	100	
15	Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan	Jumlah bahan bacaan yang tersedia di kantor	12	Bulan	100	
17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Meningkatnya kesejahteraan aparatur dalam pelaksanaan tugas dan pelayanan	Jumlahmakan dan minum yang tersedia secara baik dan teratur	500	Kotak	99,76	
18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah	Meningkatnya kualitas SDM bidang budaya dan pariwisata	Jumlah perjalanan dinas luar daerah	-	orang	99,57	
19	Sosialisasi/ Penyuluhan/ Survey Lapangan/Monitoring dlm daerah	Terlaksananya kegiatan Survey Lapangan/Monitoring	Jumlah perjalanan dinas dalam daerah	-	orang	100	
	Penyediaan jasa non PNS	Meningkatnya kelacaran tugas dengan siapnya tenaga honorer/tidak tetap	Jumlah tenaga honorer/tidak tetapyang tersedia	1	orang	-	
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Aparatur	Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana			100	
	Pengadaan Perlengkapan Gedung kantor	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi kerja administrasi kantor	Tersedianya peralatan kebersihan dan bahan pembersih	10	jenis	-	

09	Pengadaan Peralatan Gedung kantor	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi administrasi perkantoran	Jumlah almari (brankas) yang tersedia	2	Unit	-	
09	Pengadaan Peralatan Gedung kantor	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi administrasi perkantoran	Jumlah mesin fotocopy yang tersedia	1	Unit	100	
21	Rehab Rumah tinggal aparatur dinas kebudayaan dan pariwisata	Terwujudnya Rehab Rumah tinggal aparatur dinas kebudayaan dan pariwisata	Jumlah rumah dinas aparatur yang di rehab	1	unit	100	
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kualitas sumber daya Aparatur Yang handal dan terampil serta berwawasan	Jumlah Aparatur Yang berkompetensi			0	
1	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Meningkatnya kualitas sumber daya Aparatur	Jumlah Aparatur yang mengikuti bimbingan teknis	3	orang	-	
06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya kualitas laporan kinerja, dan keuangan, serta dokumen renstra	Jumlah capaian kinerja dinas kebudayaan dan pariwisata			100	
1	Penyusunan Pelaporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Meningkatnya kualitas laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja serta LAKIP SKPD	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang tersedia	3	dokumen	100	

16	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai budaya lokal sebagai jatidiri bangsa	Jumlah pelaku budaya dan seni yang terbina			99,94	
01	Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya	Meningkatnya kualitas kelompok/grup seni Dan pengrajin souvenir	Jumlah kelompok/grup seni Dan pengrajin souvenir yang berkualitas	5	grup	99,81	
07	Pengembangan Nilai Dan Geografi Sejarah	Terpeliharanya kondisi mumi yang ada di kabupaten jayawijaya	Jumlah mumi yang dikonservasi di kabupaten jayawijaya	3	mumi	99,99	
	Pengembangan kebudayaan dan pariwisata (pengkajian dan penerapan bidang kebudayaan dan pariwisata)	Meningkatnya sumber informasi tentang data kepariwisataan kabupaten jayawijaya	Jumlah pencetakan buku bahasa daerah dan pesta adat suku hubula	150	buku	-	
17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengelola seni budaya lokal	Jumlah Festival seni dan budaya dan keterlibatan masyarakat terhadap budaya daerah tersebut			99,81	
01	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan daerah (Terlaksananya Festival Seni Kreasi papua)	Meningkatnya pertumbuhan seni dan budaya daerah	Jumlah keikutsertaan seniman kabupaten jayawijaya pada festival seni kreasi papua	30	orang	97,45	

05	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	Meningkatnya kunjungan di kabupaten Jayawijaya	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara	40	Distrik	99,93	
08	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah (tambahan)	Meningkatnya kunjungan di kabupaten Jayawijaya	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara	40	Distrik	99,79	
19	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri	Jumlah pelaksanaan pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri			93,71	
05	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan domestic dan mancanegara	Jumlah sanggar/kelompok pengrajin yang mengikuti Direct Promosi di bali	23	orang	93,71	
20	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Meningkatnya keragaman produk destinasi pariwisata	Jumlah daerah wisata untuk pengembangan destinasi pariwisata			99,91	
01	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	Meningkatnya kesadaran masyarakat /pengelola dalam mengembangkan ODTW	Jumlah percontohan desa wisata	3	ODTW	-	
02	Peningkatan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pariwisata	Meningkatnya objek dan destinasi pariwisata yang siap untuk dipromosikan dan dikunjungi	Jumlah objek dan destinasi pariwisata yang siap untuk dipromosikan dan dikunjungi	4	destinasi	99,85	

06	Pengembangan daerah tujuan wisata	Tersedianya objek wisata alam (air terjun)	Jumlah wisata alam yang dihadirkan di jayawijaya	1	lokasi	100	
	Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standarisasi	Meningkatnya pengetahuan dan sumber daya masyarakat pengelola ODTW	Jumlah ODTW yang SDM pengelola berkualitas	15	ODTW		
21	Program Pengembangan Kemitraan	Meningkatnya kualitas pariwisata sebagai salah satu aspek penting perkembangan ekonomi masyarakat maupun ekonomi daerah	Jumlah kerjasama kemitraan dengan pihak lainnya			99,53	
03	Pengembangan SDM di bidang kebudayaan dan pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya	Terpilihnya 1 pasang Putra dan Putri Pariwisata untuk pemilihan di tingkat provinsi	Jumlah putra dan putri pariwisata untuk pemilihan di tingkat provinsi	30	orang	98,99	
05	Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	Meningkatnya sumber daya manusia bidang budaya dan pariwisata	Jumlah pengurus Dewan kesenian daerah Terpilihnya	50	Kelompok	-	
08	Peningkatan peran serta masyarakat dengan pengembangan kemitraan pariwisata	Meningkatnya peran serta masyarakat di bidang seni dan tari melalui pembinaan grup seni	Jumlah grup seni dan tari binaan yang siap pakai	10	Kelompok	99,07	

Pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya sebagai salah satu Perangkat Daerah menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Konkuren yang terdiri atas Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan. Pelayanan pada bidang kebudayaan termasuk dalam Urusan Pemerintahan Wajib non pelayanan dasar, sedangkan pelayanan pada bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif merupakan Urusan Pemerintahan Pilihan.

**Kebudayaan** merupakan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah yang termasuk kepada Urusan Wajib yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelestarian kesenian dan kebudayaan melalui fasilitasi kegiatan kesenian kebudayaan yang dilaksanakan oleh masyarakat, peningkatan kreatifitas seniman dan budayawan, pelestarian benda dan cagar budaya, pelestarian kesenian tradisional, pelaksanaan pagelaran/festival seni budaya, pemberian tanda daftar legalisasi sanggar/lingkung seni, fasilitasi keberadaan ruang untuk pagelaran seni budaya masyarakat, promosi seni budaya di luar daerah serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang mendorong motivasi masyarakat untuk memberdayakan kesenian dan kebudayaan tradisional melalui perlombaan kesenian tradisional.

**Pariwisata** merupakan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah yang termasuk kepada Urusan Pilihan yang berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan pada bidang kepariwisataan melalui fasilitasi investasi dan promosi pariwisata, kerjasama dengan mitra pariwisata, fasilitasi kegiatan/event kepariwisataan, pembinaan pengelolaan sarana wisata dan obyek wisata. Berdasarkan sasaran RPJMD 2018-2023 untuk Urusan Pariwisata yaitu terwujudnya Kabupaten Jayawijaya sebagai Daerah Tujuan Wisata yang Unggul, target indikator pencapaian sasaran dapat di lihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung baik yang menginap maupun tidak. Dalam RPJMD 2018-2023, target kinerja pada akhir periode RPJMD 2023 yaitu sebanyak 73.112 orang wisatawan yang berkunjung baik yang menginap maupun tidak.

Dalam upaya meningkatkan perekonomian lokal, sektor ekonomi kreatif dapat menjadi penyumbang pendapatan daerah Kabupaten Jayawijaya. Ekonomi kreatif mengedepankan kemajuan perekonomian berbasis peningkatan nilai tambah yang dihasilkan dari kreativitas, kebudayaan, kesenian masyarakat Kabupaten Jayawijaya. Ekonomi kreatif dapat diwujudkan dengan adanya

produktivitas masyarakat untuk turut andil dalam menciptakan produk unggulan pariwisata yang melibatkan masyarakat lokal dan memiliki ciri khas sehingga mampu bersaing serta menjadi ikon-ikon pariwisata di Kabupaten Jayawijaya.

Adapun kinerja pelayanan perangkat daerah dapat dilihat dari capaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Renstra periode sebelumnya dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagai berikut:

1. Terlestarikannya cagar budaya
2. Penyelenggaraan festival seni dan budaya
3. Sarana penyelenggaraan festival seni dan budaya
4. Persentase naskah kuno dan koleksi budaya etnis nusantara yang dikelola dan dilestarikan
5. Persentase pertumbuhan wisatawan mancanegara dan nusantara
6. Tingkat hunian / akomodasi
7. Jumlah objek tradisi yang dilestarikan
8. Kontribusi sektor pariwisata.

#### **2.4.1 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam menjalankan tugas dan fungsinya tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi baik internal maupun eksternal, akan tetapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan pada Perangkat Daerah tersebut. Tantangan dan peluang dalam pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya terbagi ke dalam dua bidang urusan yaitu urusan kebudayaan dan urusan pariwisata.

## Urusan Kebudayaan

Budaya merupakan bidang kajian holistik yang berpotensi untuk dioptimalkan selain sebagai sumber PAD, juga sebagai sumber potensi ekonomi, sosial, kesadaran hukum, ekosistem atau pengendalian lingkungan hidup termasuk di dalamnya demi peningkatan kesadaran kolektif atau sebagai potensi yang multifungsi. Potensi kebudayaan di Kabupaten Jayawijaya terdiri dari gedung seni dan budaya, bangunan cagar budaya, sanggar seni, lingkung seni dan forum komunitas seni budaya.

Jumlah cagar budaya di Kabupaten Jayawijaya yang terinventarisir sampai tahun 2018 adalah 48 yang terdiri dari 18 benda cagar budaya, 9 situs cagar budaya dan 20 kawasan cagar budaya. Sementara jumlah lingkung seni/sanggar yang terdaftar di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya sampai tahun 2018 adalah 31 buah dengan jumlah 6 grup tari tradisional, 8 grup tari kreasi, 4 grup seni lukis, 6 grup seni ukir, 7 grup anyaman, 10 grup musik/band, 10 grup musik lagu-lagu daerah. Adapun rata-rata jumlah penyelenggaraan festival seni sejak tahun 2014-2018 adalah 1 kali per tahunnya. Kabupaten Jayawijaya memiliki 1 Museum, dan 16 wisata budaya yang terdiri dari 12 wisata sejarah, 2 wisata religi dan 2 kampung wisata. Hal ini dapat menjadi peluang dalam melestarikan seni dan atraksi budaya yang akan menjadi magnet turisme jika dilestarikan. Pelestarian yang dimaksud merupakan ruang lingkup yang terdiri dari upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan potensi seni budaya di Kabupaten Jayawijaya.

**TABEL 2.4.1**  
**Objek Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya**  
**Di Kabupaten Jayawijaya**

No	Nama Jenis	Nama Objek	Desa	Distrik	Jumlah Sudah Dilestarikan	Jumlah Belum Dilestarikan	Total
1.	Benda Cagar Budaya	Mumi Werapak Elosak	Aikima	Pisugi	√		
		Mumi Wim Motok Mabel	Jiwika	Kurulu	√		
		Mumi Alouka Huby	Araboda	Asologaima	√		
		Mumi Agatmamente Mabel	Pumo	Silo Sukarnodoga		√	
		Noken	Dinas Kebudpar		√		
		Busur /panah	sda		√		
		Tombak	sda		√		
		Holim/koteka	sda		√		
		Yokel	sda		√		

		Sali	sda		√		
		Mikhak	sda		√		
		Walimo			√		
		Payung Tradional	sda		√		
			sda		√		
		Kare kare			√		
			sda		√		
		Kakin			√		
			sda		√		
		Inumisi			√		
			sda		√		
		Sulaga			√		
			sda		√		
					√		
2.	Situs Cagar Budaya	1. Air Garam Hitigima	Asotipo	Asotipo			
		2. Goa Lokale	Usilimo	Usilimo	√		
		3. Goa Sikepalki	Usilimo	Usilimo			
		4. Goa Kontilola	Waga Waga	Kurulu	√		
		5. Goa Bunda Maria Goa Pikhe	Jiwika	Kurulu			
		6. Air Garam Yiwika					



		10. Telaga Anegera	Maima Anegera	Musalfak			
		11. Danau Habema	Trikora	Trikora			
		12. Air Terjun Tinggima	Wolo	Wolo			
		13. Air Terjun Napua	Napua	Napua	√		
		14. Pasir Putih Aikima	Aikima	Pisugi	√		
		15. Jembatan Gantung	Asotio	Asotipo			
		16. Tradisional Jagoma	Sinakma	Wamena			
		17. Jembatan Gantung Tradisional Sapalek	Suroba	Wamena kota			
		18. Jembatan Gantung Tradisional Suroba	Suroba	Pisugi			
		19. Kampung Adat Tradisional Sinapuk	Kama	. Wesaput			
		20. Kampung Tradisional di 40 distrikKabJayawija	40 Distrik di Kab. Jayawijaya	40 Distrik di Kab. Jayawijaya			
					26	62	88

**TABEL 2.4.2**  
**JENIS SANGGAR SENI DI KABUPATEN JAYAWIJAYA**

No	Jenis Sanggar Seni	Jumlah	Lokasi
1	Sanggar Seni Tari Tradisional	6	
2	Sanggar Seni Tari Kreasi	8	
3	Sanggar Seni Lukis	4	
4	Sanggar Seni Ukir	6	
5	Sanggar Seni Anyaman	7	
6	Sanggar Seni Musik/Band	10	
7	Sanggar Seni Musik/Band Lagu-lagu Daerah	10	

### **Urusan Kepariwisata**

Dalam rangka menyelenggarakan urusan kepariwisataan, pengembangan sektor pariwisata di suatu daerah khususnya Kabupaten Jayawijaya, secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak, baik positif maupun negatif. Beberapa sektor yang dapat terpengaruh oleh kegiatan pariwisata antara lain adalah sektor ekonomi, sosial dan lingkungan. Peranan pariwisata dalam bidang ekonomi dapat dilihat dari sektor pariwisata yang dapat dikategorikan sebagai sebuah industri yang dapat memberikan dampak ekonomi positif yang begitu besar bagi sebuah daerah. Untuk itu masyarakat Jayawijaya juga berpeluang berpartisipasi aktif pada sektor pariwisata.

Kabupaten Jayawijaya mempunyai kawasan wisata yang dapat dijadikan sebagai potensi dan peluang dari sektor pariwisata itu sendiri, selain itu adanya potensi budaya pun bisa dijadikan nilai jual wisata yang ditawarkan kepada wisatawan. Daya tarik wisata di Kabupaten Jayawijaya terdiri dari 16 wisata alam, 1 wisata konservasi dan 16 wisata budaya seperti yang digambarkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.4.3**  
**Jenis Objek Wisata**  
**Di Kabupaten Jayawijaya**

No	Jenis Objek Wisata	Lokasi	
		Distrik	Desa
<b>I</b>	<b>Wisata Alam</b>		
	<b>A. Wisata Tirta</b>		
1.	Sali Putra	Welesi	
2.	Taman Kasuari Air Gara Sogokmom	Asotipo Kurulu	Jiwika
3.	Air Terjun Napua	Napua	Napua
4.	Lembah Senyum	Welesi	
5.	Air Terjun Megapura	Megapura	
6.	Air Terjun Tinggima	Wollo	Wollo
	<b>B. Wisata Panorama Alam</b>		
1.	Pasir Putih	Pisugi	Aikima
2.	Goa Lokale	Usilimo	Usilimo
3.	Goa Kontilola	Kurulu	Waga – Waga
4.	Goa Sikepalki	Usilimo	Usilimo
5.	Napua- Napua	Napua	Napua
6.	Agrowisata Kop Arabika	pyramid	
7.	Kampung Wisata Asotipo	Asotipo	Asotipo
	<b>C. Wisata Kolam Pemancingan</b>		

1.	Kolam Pemancingan Yagara	Welesi	
2.	Kolam Pemancingan Baliem Putra	Wouma	
3.	Kolam Pemancingan Tulem	Pisugi	
<b>II</b>	<b>Wisata Konservasi Alam</b>		
	Danau Habema	Pelebaga	Nanggo Trikora
<b>III</b>	<b>Wisata Budaya</b>		
	<b>A. Wisata Sejarah</b>		
1.	Mumi Weropak Elosak	Pisugi	
2.	Mumi Wim Motok Mabel	Kurulu	Jiwika
3.	Mumi Alaouka Hubi	Asologaima	Araboda
4.	Mumi Agatma Mente Mabel	Silokarno Doga	
5.	Tugu Injil Masuk di Kabupaten Jayawijaya	Asotipo	Asotipo
6.	Tugu Pepera	Wamena	Jln. Yos Sudarso
7.	Patung Pelaku Pepera Kur Mabel	Wamena	Jln. Yos Sudarso
8.	Patung Pelaku Pepera Kur Mabel	Silokarno Doga	Pumo
9.	Air Garam Putagaima	Asotipo	
10.	Air Garam Jiwika	Kurulu	Jiwika
11.	Telaga Biru (Asal Usul Manusia Pertama)	Maima	Asolokobal
12.	Jembatan Gantung Tradisional	Asotipo	
	<b>B. Wisata Religi</b>		
1.	Tugu Ukumiarek (masuknya Injil di	Asotipo	Hitigima/

	Kabupaten Jayawijaya)		Asotipo
2.	Patung Bunda Maria	Kurulu	
	<b>C. Kampung Wisata</b>		
1.	Kampung Wisata Lodama Obia	Kurulu	Obia
2.	Kampung Wisata Suroba	Pisugi	Wesaput

Peningkatan jumlah wisatawan di dorong dengan adanya penyediaan fasilitas  
Peningkatan jumlah wisatawan di dorong dengan adanya penyediaan fasilitas

Tabel 2.4.4

### Jumlah Hotel dan Penginapan Layak Huni

#### Di Kabupaten Jayawijaya

No	Nama Hotel/Penginapan	Jumlah Kamar	Klasifikasi	Lokasi
<b>I</b>	<b>Hotel</b>			
1	Grand Sartika Hotel	87	Bintang	Jl. Bhayangkara no.55, Wamena
2	Grand Baliem Hotel	63	Bintang	Jl. Sumbawa no.01, Wamena
3	Hotel Baliem Pilamo	85	Bintang	Jl. Trikora, Wamena
4	The Baliem Valley Resort	15	Bintang	Kampung Sekan Distrik Walelagama
5	Hotel Wamena	16	Melati	Jl. Hom-Hom, Wamena
6	Hotel Ranu Jaya 1	20	Melati	Jl. Trikora, Wamena
7	Hotel Ranu Jaya 2	13	Melati	Jl. Gatot Subroto, Wamena
8	Hotel Nayak	20	Melati	Jl. Gatot Subroto, Wamena
9	Hotel Anggrek (tidak beroperasi)	6	Melati	Jl. Gatot Subroto, Wamena
10	Hotel Sinakma Elok	7	Melati	Jl. Trikora, Wamena
11	Hotel Putri Dani	15	Melati	Jl. Irian, Wamena
12	Hotel Bouelevard	9	Melati	Jl. Patimura, Wamena

13	Hotel Pelangi	12	Melati	Jl. Irian, Wamena
14	Hotel Trendy	20	Melati	Jl. Trikora, Wamena
15	Hotel Syahril Makmur	15	Melati	Jl. Gatot Subroto, Wamena
16	Hotel Mas Budi	14	Melati	Jl. Patimura, Wamena
17	Hotel Srikandi	10	Melati	Jl. Irian, Wamena
18	Maharani Hotel	18	Melati	Jl. Gatot Subroto, Wamena
19	Hotel Jayawijaya ( <i>tidak beroperasi</i> )	20	Melati	Jl. Honelama, Wamena
20	Hotel Belizia	6	Melati	Jl. Trikora, Wamena
21	Grand Hotel Wesaput	21	Melati	Jl. Wesaput, Wamena
<b>II</b>	<b>Pondok Wisata</b>			
1	Penginapan Wio Wesaput	7	Pondok Wisata	Kampung Wesaput Distrik Wesaput
2	Penginapan Tradisional Usilimo 1 ( <i>tdk beroperasi</i> )	8	Pondok Wisata	Kampung Usilimo Distrik Usilimo
3	Penginapan Tradisional Usilimo 2 ( <i>tdk beroperasi</i> )	8	Pondok Wisata	Kampung Usilimo Distrik Usilimo
4	Penginapan Lauk Inn ( <i>tdk beroperasi</i> )	10	Pondok Wisata	Kampung Jiwika Distrik Kurulu
5	Penginapan Yali Mabel	5	Pondok Wisata	Kampung Jiwika Distrik Kurulu
6	Penginapan Obia	5	Pondok Wisata	Kampung Obia Distrik Kurulu
7	Penginapan Suroba	2	Pondok Wisata	Kampung Suroba Distrik Pisugi
<b>Total</b>	<b>485</b>			

**Tabel 2.4.5**  
**Jenis Usaha Pariwisata Tabel 2.4.4**  
**Di Kabupaten Jayawijaya**

No	Jenis Usaha	Jumlah	Kondisi
1	Restaurant	5	Baik/Layak
2	Rumah Makan	121	Baik/Layak
3	Café & RM. Lesehan	10	Baik/Layak
4	Tour & Travel	17	Baik/Layak
5	Souvenir Shop	8	Baik/Layak

Pariwisata Kabupaten Jayawijaya harus ditopang oleh ketersediaan dan variasi produk wisata perkotaan dalam bentuk berbagai fitur kota, baik elemen primer maupun sekunder seperti pengetahuan, sejarah, budaya, heritage, kuliner, belanja dan produk pariwisata *MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition)* ini tentunya dapat dijadikan peluang untuk pengembangan pariwisata sebagai nilai jual wisata di Kabupaten Jayawijaya.

Tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa Kabupaten Jayawijaya daya persaingan masih rendah dalam industri pariwisata, sehingga menjadikan tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Jayawijaya khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk dapat meningkatkan daya kreativitas SDM dan Sapta Pesona wisata melalui usulan aksi yang akan berkaitan dengan perkembangan destinasi wisata, industri pariwisata serta pelaku pariwisata.

Diperlukannya cara kreatif untuk membawa warisan atau atraksi budaya dapat hidup merupakan poin yang lebih penting. Ini menjadi tantangan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya dalam hal memberdayakan potensi budaya dalam pariwisata.

Selain itu, ketersediaan sarana prasarana pendukung pariwisata menjadi salah satu perhatian penting untuk meningkatkan kunjungan wisata, diantaranya dapat melalui pengadaan air bersih, toilet, lahan parkir, pondok wisata, dan infrastruktur jalan wisata

serta pengadaan festival dan destinasi wisata baru, agar Kabupaten Jayawijaya tetap atraktif dan didukung dengan media promosi yang efektif.

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai Misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Capaian indikator kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya merupakan ukuran atas sesuatu yang dicapai (kinerjakan) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan Kebudayaan dan Pariwisata

#### **3.1 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA**

Pengukuran capaian kinerja pada LAKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya ini dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, sehingga diketahui berapa sasaran yang mencapai target yang ditetapkan dan berapa sasaran yang tidak memenuhi target, bahkan berapa sasaran yang tidak ada pencapaian sama sekali. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja pada sasaran-sasaran yang ditetapkan untuk dicapai pada tahun yang bersangkutan.

Dalam rangka mendapatkan pencapaian target sasaran indikator kinerja dikonversikan dengan satuan kinerja sasaran.

Pengukuran kinerja juga dilakukan pada kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya dengan menilai indikator Input, Proses, Output, dan Outcome. Rincian pengukuran dilakukan menggunakan form

Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) yang dikonversikan dengan indikator kinerja kegiatan tersebut kedalam satuan yang dapat diukur seperti, Dana, SDM, Laporan, paket dan lain sebagainya.

Berikut gambaran realisasi capaian kinerja sasaran tahun 2019 dibanding dengan target yang telah ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya tahun 2018. Capaian Kinerja sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijayaberdasarkan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dapat diuraikan sebagaimana dapat dilihat padauraianberikut :

### **Komitmen Kinerja Tahun N -1**

Komitmen kinerja yang ingin dicapai pada Tahun 2019 dan kondisi capaian tahun 2018, digambarkan pada rencana capaian indikator kinerja sasaran, yang diuraikan keselarasannya dengan misi, tujuannya dan sasaran yaitu sebagaimana Tabel 2.2 dan Tabel 2.4 diatas, maka berikut perbandingan capaian kinerja tahun 2019 dan tahun 2018 sebagai berikut :

### **Sasaran 1**

Menggambarkan keberhasilan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatnya tercapainya kebutuhan administrasi, sarana dan prasarana kantor, dengan diukur berdasarkan indikator kinerja sasaran dan target sebagai berikut :

No.	Uraian Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Target Thn. 2019 (%)	Kondisi Thn. 2018 (%)
1.	Jumlah surat-menyurat dan honor PH	Jenis	100	100

2.	Tersedianya layanan telepon/ faximili/ internet, air, dan listrik	Tagihan	-	100
3.	Tersedianya alat tulis kantor dan alat-alat kelengkapan komputer	Jenis	100	100
4.	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	Jenis	97,12	100
5.	Jumlah peralatan kebersihan Dan bahan pembersih	jenis	-	100
6.	Jumlah bahan bacaan yang tersedia di kantor	Bulan	-	100
7.	Jumlah makan dan minum yang tersedia secara baik dan teratur	Kotak	100	100
8.	Jumlah perjalanan dinas luar daerah	orang	99,98	100
9.	Jumlah perjalanan dinas dalam daerah	orang	99,59	100
10.	Jumlah tenaga honorer/tidak tetap yang tersedia	orang	-	100
11.	Jumlah almari (brankas) yang tersedia	Unit	-	100
12.	Jumlah mesin fotocopy yang tersedia	Unit	-	100
13.	Jumlah rumah dinas aparatur yang di rehab	unit	-	100
14.	Jumlah Aparatur yang mengikuti bimbingan teknis	orang	95,22	100
15.	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang tersedia	dokumen	100	100

**Sasaran 2**

Menggambarkan keberhasilan OPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Meningkatkan kapasitas teknis SDM aparatur dan masyarakat dalam menjaga Dan melestarikan nilai-nilai budaya, dengan diukur berdasarkan indikator kinerja sasaran dan target sebagai berikut :

No.	Uraian Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Target Thn. 2018 (%) (%)	Kondisi Thn. 2017 (%)
1.	Jumlah kelompok/grup seni Dan pengrajin souvenir yang berkualitas	grup		99,81
2.	Jumlah mumi yang dikonservasi di kabupaten jayawijaya	mumi		99,99
3.	Jumlah pencetakan buku bahasa daerah dan pesta adat suku hubula	buku		-

**Sasaran 3**

Menggambarkan keberhasilan OPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Tercapainya pembinaan dan penyuluhan bagi masyarakat dalam menciptakan dan melestarikan seni budaya, dengan diukur berdasarkan indikator kinerja sasaran dan target sebagai berikut :

No.	Uraian Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Target Thn. 2018 (%) (%)	Kondisi Thn. 2017 (%)
1.	Jumlah keikutsertaan seniman kabupaten	orang		97,45

	jayawijaya pada festival seni kreasi papua		
2.	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara	Distrik	99,93
3.	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara	Distrik	99,79

#### Sasaran 4

Menggambarkan keberhasilan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Meningkatkan pemasaran produk destinasi untuk pengembangan pariwisata, dengan diukur berdasarkan indikator kinerja sasaran dan target sebagai berikut :

No.	Uraian Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Target Thn. 2018 (%) (%)	Kondisi Thn. 2017 (%)
1.	Jumlah sanggar/kelompok pengrajin yang mengikuti Direct Promosi di bali	orang		93,71
2.	Jumlah percontohan desa wisata	ODTW		-
3.	Jumlah objek dan destinasi pariwisata yang siap untuk dipromosikan dan dikunjungi	destinasi		99,85
4.	Jumlah wisata alam yang dihadirkan di jayawijaya	lokasi		100
5.	Jumlah ODTW yang SDM pengelola berkualitas	ODTW		-

#### Sasaran 5

Menggambarkan keberhasilan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Meningkatkan kualitas organisasi dan SDM pengelolaan

kegiatan kemitraanserta meningkatnya kunjungan wisatawan, dengan diukur berdasarkan indikator kinerja sasaran dan target sebagai berikut :

No.	Uraian Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian Target Thn. 2019 (%)	Kondisi Thn. 2018 (%)
1.	Jumlah putra dan putri pariwisata yang terpilih untuk di tingkat provinsi	orang	-	-
2.	Jumlah pengurus Dewan Kesenian Daerah yang terpilih	Kelompok	-	-
3.	Jumlah grup seni dan tari binaan yang siap pakai	Kelompok	-	-

### 3.2 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dengan melakukan evaluasi atas indikator kinerja kegiatan dan sasaran maka diharapkan dapat memberikan jawaban sebagai berikut :

- Sebab tidak tercapainya target sasaran berupa kendala dan hambatan yang tidak diperhitungkan dalam perencanaan.
- Pertanggungjawaban pengguna sumberdaya yang dimiliki.
- Efisiensi, efektifitas, dan penghematan pengguna sumberdaya.

Rencana strategi yang mengacu pada visi, misi pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya telah terjabar dalam Rencana Kerja Tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya. Pada tahun 2019 ini untuk mencapai sasaran tersebut telah direncanakan sebanyak 7 (tujuh) program dan 18 (delapan belas ) kegiatan dengan penetapan Indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan dari kegiatan tersebut. Rencana kerja tersebut telah dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan dituangkan dalam Dokumen Pengguna Anggaran

Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) yang akan digunakan sebagai dasar penilaian atas kinerja dalam tahun berjalan (tahun 2019).

Capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya dapat diukur dengan melihat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sebagai upaya mencapai sasaran yang ditetapkan. Dari sasaran yang ditetapkan seluruh kegiatannya dapat terlaksana dengan baik.

### **Sasaran 1**

Dalam meningkatnya tercapainya kebutuhan administrasi, sarana dan prasarana kantor Tahun Anggaran 2019 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya terdiri dari 4 Program dan 11 Kegiatan dengan Anggaran sebesar Rp. 23.074876.885,00. Dan terealisasi sebesar Rp. 22,881,016.013,00 atau sebesar 99,16 %.

### **Sasaran 2**

Dalam Meningkatnya kapasitas teknis SDM aparatur dan masyarakat dalam menjaga Dan melestarikan nilai-nilai budaya Tahun Anggaran 2019 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya terdiri dari 2 Program dan 5 Kegiatan dengan Anggaran sebesar Rp. 10.553.249.000,00. Dan terealisasi sebesar Rp. 10.514.048.755,00 atau sebesar 91,86 %.

### **Sasaran 3**

Dalam Meningkatnya pemasaran produk destinasi untuk pengembangan pariwisata Tahun Anggaran 2016 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya terdiri dari 1 Program dan 2 Kegiatan dengan Anggaran sebesar Rp. 8.088.509.000,00. Dan terealisasi sebesar Rp. 8056.405.000,00 atau sebesar 99,57 %.

## **3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 23.074.876.885,00 (*Dua Puluh Tiga Miliar Tujuh Puluh Empat Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu*

*Delapan Delapan Puluh Ribu Rupiah*), yang terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp. 22.924.014.885,00 (*Dua Puluh Dua Miliar Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Juta Empat Belas Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah*) dan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 150.862.000,00 (*Seratus Lima Puluh Juta Delapan Ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah*) . Dana tersebut digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal dengan Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.3.1 dan Neraca pada Tabel 3.3.2 lembar berikut :

**Tabel 3.3.1**  
**KABUPATEN JAYAWIJAYA**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA**

				(Dalam Rupiah)
TAHUN ANGGARAN 2018	ANGGARAN 2019	REALISASI S/D BULAN INI	REALISASI TOTAL	%
		-	-	
Pendapatan Retribusi - LRA	<b>75.980.000</b>	75.980.000	75.980.000	100,00%
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA		-	-	
Lain-Lain PAD yang Sah - LRA		-	-	
<b>Jumlah PAD</b>	<b>75.980.000</b>	<b>75.980.000</b>	75.980.000	100,00%
<b>BELANJA</b>				
<b>Belanja Operasional</b>	22.924.014.885			
Belanja Pegawai (Gaji, Tunjangan & Honor)	3.170.189.885	3.062.340.093	3.062.340.093	96,60%
Belanja Barang dan Jasa	19.753.825.000	19.668.203.920	19.668.203.920	99,57%
<b>Jumlah belanja operasional</b>	<b>22.924.014.885</b>	<b>22.730.544.013</b>	<b>22.730.544.013</b>	<b>99,16%</b>
<b>Belanja Modal</b>	150.862.000			
Belanja Modal Tanah		-		
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	150.862.000	150.472.000	150.472.000	99,74%

Belanja Modal Gudang dan Bangunan		-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		-	-	#DIV/0!
<b>Jumlah belanja modal</b>	<b>150.862.000</b>	<b>150.472.000</b>	<b>150.472.000</b>	<b>99,74%</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>23.074.876.885</b>	<b>22.881.016.013</b>	<b>22.881.016.013</b>	<b>99,16%</b>
Surplus (Defisit) LRA	(22.998.896.885)		(22.805.036.013)	

Wamena, 31 DESEMBER 2019

Pengguna Anggaran



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Drs. ALPIUS WETIPO

196004111996101001

**KABUPATEN JAYAWIJAYA**  
**NERACA**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**PER. 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dalam Rupiah)

	Uraian	Jumlah	
		Tahun 2019	Tahun 2018
1	ASET		
11	ASSET LANCAR		
111	Kas dan Setara Kas	-	
112	Investasi Jangka Pendek	-	
113	Piutang Pendapatan	-	
114	Piutang lainnya	-	
115	Penyisihan Piutang	-	
116	Beban Dibayar Dimuka	-	
117	Persediaan	-	
118	Aset Untuk Dikonsolidasikan	-	
	<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
13	ASET TETAP		
	Tanah	517.659.136	517.659.136
131	Peralatan dan Mesin	440.532.000	290.060.000
132	Gedung dan Bangunan	11.792.843.000	11.792.843.000
133	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
134	Aset Tetap Lainnya	45.500.000	45.500.000
135	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
136	Akumulasi Penyusutan	(975.338.518)	(975.338.518)
137	<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>11.821.195.618</b>	<b>11.670.723.618</b>
15	ASET LAINNYA		
151	Tagihan Jangka Panjang	-	
152	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	
153	Aset Tidak Berwujud	-	
154	Aset Lain-Lain	-	-
	<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>11.821.195.618</b>	<b>11.670.723.618</b>
2	<b>KEWAJIBAN</b>		
21	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		
211	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	
212	Utang Bunga	-	
213	Bagian Lancar Utang	-	
214	Pendapatan Diterima Dimuka	-	
215	Utang Belanja	-	
216	Utang Jangka Pendek Lainnya	-	
	Jumlah Kewajiban J.Pendek	-	-
3	<b>EKUITAS</b>		
311	Ekuitas	<b>(10.983.840.395)</b>	<b>11.670.723.618</b>
312	Ekuitas SAL		
313	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	<b>22.805.036.013</b>	
	Jumlah Ekuitas	<b>11.821.195.618</b>	<b>11.670.723.618</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN + EKUITAS</b>	<b>11.821.195.618</b>	<b>11.670.723.618</b>

30 Januari 2020  
Penguasa Anggaran



**Drs. ALPIUS WETIPO**  
196004111996101001

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

#### **4.1. KESIMPULAN CAPAIAN KINERJA**

Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Kabupaten Jayawijaya dibidang Kebudayaan dan Pariwisata. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam pembangunan di bidang kebudayaan dan kepariwisataan. Kami sadari bahwa dalam penyusunan laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil pembangunan dibidang kebudayaan dan kepariwisataan yang telah dilakukan oleh jajaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya. Kedepan perlu dilakukan berbagai langkah guna penyempurnaan dalam penyusunan laporan ini agar dapat terwujud transparansi dan akuntabilitas sesuai yang diharapkan bersama.

Berbagai upaya telah dilakukan jajaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya untuk dapat meningkatkan derajat hidup masyarakat sesuai yang diamanatkan dalam visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya.

Dalam pelaksanaan di lapangan banyak ditemui kendala/hambatan baik internal maupun eksternal, mulai dari manajemen pelayanan, ketenagaan, pembiayaan, sampai pada masalah geografis, kemampuan dan kesadaran masyarakat untuk berperan serta dalam pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata. Disadari pula dalam pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata sangat diperlukan dukungan dari berbagai pihak baik lintas program, lintas sektor, lintas wilayah dan dukungan dari sektor swasta dan masyarakat. Hal inilah yang sering menjadi kendala utama dalam pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata karena tidak mudah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Namun demikian kedepan akan diupayakan berbagai langkah koordinasi untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak guna mensinergikan dan mengharmoniskan berbagai kebijakan dalam pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata sehingga kesemuanya dapat sejalan dalam mencapai tujuan pembangunan.

Kiranya LAKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya tahun 2019 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kinerja dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan para

stakeholders yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja di jajaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya pada masa-masa mendatang.

#### **4.2. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI**

Berdasarkan hasil evaluasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya dapat melaksanakan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2019 dengan tingkat keberhasilan “Baik”. Capaian Kinerja Organisasi yang belum maksimal karena terbatasnya sumber daya yang dimiliki antara lain :

1. Kurang optimalnya dukungan sektor terkait, khususnya infrastruktur dalam pembangunan kepariwisataan;
2. Kurangnya kuantitas Dan kualitas sumber daya manusia pengelola daya tarik wisata di daerah;
3. Belum optimalnya dorongan pemerintah dalam rangka menarik investor untuk menanamkan modalnya dalam pembangunan kepariwisataan;
4. Belum optimalnya kerjasama/kemitraan antara stakeholder;
5. Keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan cagar budaya;
6. Belum optimalnya produksi film yang mengangkat seni dan budaya daerah;
7. Kurangnya dukungan stakeholder dalam perlindungan dan pelestarian terhadap kekayaan budaya daerah;
8. Faktor kemampuan, disiplin, tanggung jawab dan dedikasi pelaksanaan tugas oleh aparatur yang mencakup sumber daya manusia yang ada belum memadai;
9. Terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana penunjang kebudayaan dan pariwisata.

#### **4.3. RENCANA TINDAK LANJUT**

Untuk mengantisipasi permasalahan yang dihadapi, langkah – langkah yang akan dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya sebagai berikut :

1. Menjalin Koordinasi antar lintas SKPD Dan antar tingkat Provinsi Dan tingkat Pusat;
2. Meningkatkan monitoring dan evaluasi bagi pengelola objek dan daya tarik wisata di lingkungan daerah;
3. Meningkatkan strategi pemasaran/promosi destinasi pariwisata ke tingkat nasional maupun internasional;
4. Menggalang kerjasama/kemitraan dengan para stakeholder terkait untuk menyamakan persepsi bidang kebudayaan dan pariwisata;
5. Melakukan study banding ke daerah yang memiliki tingkat kemampuan pengelolaan cagar budaya yang lebih handal;
6. Melakukankerjasama dengan informasi Dan komunikasi yang terkait;

7. Melakukan sosialisasi dan pembinaan sadar wisata dalam perlindungan Dan pelestarian terhadap kekayaan budaya daerah kepada stakeholder;
8. Meningkatkan kuantitas Dan kualitas spesialisasi aparatur bidang kebudayaan dan pariwisata;
9. Menambah dan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana kebudayaan dan pariwisata.

Wamena, 30 Januari 2020

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kabupaten Jayawijaya,

  
Dis. ALPIUS WETIPO  
PEMBINA TK. I  
NIP. 19600411 199610 1 001